



## Pelestarian Kearifan Lokal Kain Tradisional Gambo: Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup Dan Kebudayaan Masyarakat

Marsinah<sup>1</sup>, R.A Rodia Fitri Indriani<sup>2</sup>, Hatidah<sup>3</sup>, M Bambang Purwanto<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Politeknik Prasetiya Mandiri Bogor, Indonesia

[marsinah335@gmail.com](mailto:marsinah335@gmail.com), [radenrasyah@yahoo.com](mailto:radenrasyah@yahoo.com), [hatidah.3719@gmail.com](mailto:hatidah.3719@gmail.com),

[mbambangpurwanto@gmail.com](mailto:mbambangpurwanto@gmail.com)

Alamat : Jl. Bina Marga No.19, Jl. Ciheuleut No.Des, Baranangsiang, Kec. Bogor Tim., Kota Bogor, Jawa Barat 16143

Korespondensi Penulis : [marsinah335@gmail.com](mailto:marsinah335@gmail.com)

### Article History:

Received: April 15, 2024

Revised: Mei 30, 2024

Accepted: Mei 31, 2024

**Keywords:** *Preservation of Local Wisdom, Gambo Traditional Fabrics, Quality of Life, Community Culture*

**Abstract.** *The community service program with the theme "Preservation of Local Wisdom of Gambo Traditional Fabrics: Efforts to Improve the Quality of Life and Community Culture" was carried out by lecturers from the Prasetiya Mandiri Polytechnic in Babat Toman Village, Musi Banyuasin Regency. This activity aims to preserve Gambo traditional fabrics while improving the quality of life and culture of the local community. In one day of implementation, this program involved various activities such as training on Gambo fabric making techniques, innovative design workshops, and discussion sessions on business management and marketing strategies. Through this training, local artisans gain new knowledge about jumputan techniques and creative design, as well as insights into the use of digital platforms for product marketing. The results of this activity showed a significant increase in the knowledge and skills of participants, strengthening the capacity of local artisans, and the formation of a collaborative network between craftsmen, village governments, and educational institutions. In addition, this program succeeded in raising awareness of the importance of preserving local wisdom as a valuable cultural identity. Overall, this program has succeeded in achieving its goals and has a significant positive impact on the people of Babat Toman Village. With recommendations for continuous training and wider market access support, it is hoped that Gambo traditional fabrics can continue to be preserved and become a sustainable source of livelihood for the local community.*

**Abstrak.** Program pengabdian kepada masyarakat bertema "Pelestarian Kearifan Lokal Kain Tradisional Gambo: Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kebudayaan Masyarakat" dilaksanakan oleh dosen dari Politeknik Prasetiya Mandiri di Desa Babat Toman, Kabupaten Musi Banyuasin. Kegiatan ini bertujuan untuk melestarikan kain tradisional Gambo sekaligus meningkatkan kualitas hidup dan kebudayaan masyarakat setempat. Dalam satu hari pelaksanaan, program ini melibatkan berbagai aktivitas seperti pelatihan teknik pembuatan kain Gambo, workshop desain inovatif, serta sesi diskusi tentang manajemen usaha dan strategi pemasaran. Melalui pelatihan ini, pengrajin lokal memperoleh pengetahuan baru tentang teknik jumputan dan desain kreatif, serta wawasan mengenai penggunaan platform digital untuk pemasaran produk. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta, penguatan kapasitas pengrajin lokal, serta pembentukan jaringan kolaborasi antara pengrajin, pemerintah desa, dan institusi pendidikan. Selain itu, program ini berhasil menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pelestarian kearifan lokal sebagai identitas budaya yang berharga. Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai tujuannya dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Desa Babat Toman. Dengan rekomendasi untuk pelatihan berkelanjutan dan dukungan akses pasar yang lebih luas, diharapkan kain tradisional Gambo dapat terus dilestarikan dan menjadi sumber penghidupan yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

**Kata Kunci:** Pelestarian Kearifan Lokal, Kain Tradisional Gambo, Kualitas Hidup, Kebudayaan Masyarakat

\* Marsinah, [marsinah335@gmail.com](mailto:marsinah335@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, dosen-dosen dari Politeknik Prasetiya Mandiri mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Babat Toman, Kabupaten Musi Banyuasin, dengan tema "Pelestarian Kearifan Lokal Kain Tradisional Gambo: Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kebudayaan Masyarakat".

Desa Babat Toman, yang terletak di Kabupaten Musi Banyuasin, dikenal memiliki warisan budaya yang kaya, salah satunya adalah kain tradisional Gambo. Purwanto (2022) Kain Gambo tidak hanya merupakan simbol identitas budaya lokal, tetapi juga memiliki potensi ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, keberadaan dan popularitas kain Gambo mengalami penurunan akibat berbagai tantangan (R.A Rodia Fitri Indriani et al., 2024), termasuk kurangnya regenerasi pengrajin, minimnya inovasi dalam desain (Susanto et al., 2022), dan terbatasnya akses pasar (Porwani et al., 2023).

Melalui program pengabdian masyarakat ini, tim dosen dari Politeknik Prasetiya Mandiri berupaya untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut dengan mengimplementasikan berbagai strategi pelestarian dan pengembangan kain Gambo. Program ini mencakup pelatihan teknik pembuatan dan desain kain Gambo, penguatan kapasitas pengrajin lokal, serta pengembangan strategi pemasaran yang inovatif. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian kearifan lokal sebagai bagian dari identitas budaya dan sumber penghidupan yang berkelanjutan.

Dengan adanya program ini, diharapkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa Babat Toman dapat meningkat, serta warisan budaya kain Gambo dapat terus lestari dan berkembang. Melalui sinergi antara institusi pendidikan dan masyarakat lokal, diharapkan tercipta perubahan positif yang berkelanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, dan budaya di desa ini.

## **RENCANA KEGIATAN**

Rencana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

- Tema: Pelestarian Kearifan Lokal Kain Tradisional Gambo: Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kebudayaan Masyarakat
- Lokasi: Desa Babat Toman, Kabupaten Musi Banyuasin
- Penyelenggara: Dosen Politeknik Prasetiya Mandiri

<b>Nama Dosen</b>	<b>Program Studi</b>	<b>Keterangan</b>
-------------------	----------------------	-------------------

Marsinah, S.E., M.M.	D3 Administrasi Niaga	Ketua PKM
R.A Rodia Fitri Indiriani, S.E., M.M.	D3 Administrasi Niaga	Anggota
Hatidah, S.Si.,M.M.	D3 Akuntansi	Anggota
M Bambang Purwanto, S.Pd., M.Pd.	D3 Usaha Perjalanan Wisata	Anggota

- Durasi: 1 Hari

### **Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

- Tanggal: 18 Mei 2024
- Tempat: Balai Desa Babat Toman

### **Susunan Acara**

#### **08:00 - 08:30**

- Registrasi dan Pembukaan
- Pendaftaran peserta
- Sambutan dari Kepala Desa Babat Toman
- Sambutan dari Ketua Tim Pengabdian Politeknik Prasetya Mandiri

#### **08:30 - 09:00**

#### **Sesi 1: Pengenalan Kain Tradisional Gambo**

- Pemaparan sejarah dan makna budaya kain Gambo
- Pentingnya pelestarian kain tradisional sebagai warisan budaya

#### **09:00 - 10:30**

#### **Sesi 2: Pelatihan Teknik Pembuatan Kain Gambo**

- Demonstrasi teknik pembuatan kain Gambo oleh pengrajin lokal
- Pelatihan praktek langsung pembuatan kain Gambo oleh peserta

#### **10:30 - 10:45**

- Istirahat dan Konsumsi

#### **10:45 - 12:15**

#### **Sesi 3: Inovasi dan Desain Kain Gambo**

- Workshop tentang pengembangan desain kreatif kain Gambo
- Penggunaan pewarna alami dan motif tradisional serta modern

#### **12:15 - 13:15**

Istirahat dan Makan Siang

**13:15 - 14:45**

**Sesi 4: Penguatan Kapasitas Pengrajin Lokal**

- Diskusi tentang tantangan dan peluang dalam industri kain Gambo
- Pelatihan tentang manajemen usaha dan pengelolaan keuangan bagi pengrajin

**14:45 - 15:00**

Istirahat dan Konsumsi

**15:00 - 16:30**

**Sesi 5: Strategi Pemasaran dan Akses Pasar**

- Workshop tentang strategi pemasaran produk kain Gambo
- Pengenalan platform e-commerce dan media sosial sebagai alat pemasaran
- Diskusi tentang pengembangan jaringan distribusi dan kerjasama dengan pihak lain

**16:30 - 17:00**

**Penutupan dan Pembagian Sertifikat**

- Penyampaian kesan dan pesan dari peserta
- Penyerahan sertifikat partisipasi
- Foto bersama dan penutupan oleh Ketua Tim Pengabdian

Catatan Tambahan

- Selama acara, akan disediakan booth pameran kain Gambo hasil karya pengrajin lokal.
- Panitia akan menyediakan semua bahan dan alat yang diperlukan untuk pelatihan.
- Setiap peserta akan mendapatkan modul pelatihan dan bahan informasi terkait.

Dengan pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya pelestarian kain tradisional Gambo serta peningkatan kualitas hidup dan kebudayaan masyarakat Desa Babat Toman.

**HASIL KEGIATAN**

**Tema:** Pelestarian Kearifan Lokal Kain Tradisional Gambo: Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kebudayaan Masyarakat

**Lokasi:** Desa Babat Toman, Kabupaten Musi Banyuasin

**Penyelenggara:** Dosen Politeknik Prasetiya Mandiri

**Durasi:** 1 Hari

### **Dokumentasi Kegiatan**



**Gambar 1.** Foto Kain Gambo

Gambar satu merupakan contoh nyata dari hasil dan produk yang dihasilkan oleh pengrajin lokal di Desa Babat Toman, yang menjadi fokus utama dalam program pengabdian masyarakat untuk pelestarian kain tradisional Gambo. kain-kain ini diproduksi oleh Syamsul Rizal, seorang petani Gambo asli. Hal ini menunjukkan bahwa kain jumputan ini dibuat oleh pengrajin lokal yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam produksi kain tradisional. Produksi kain ini berlokasi di KM 1 Desa Toman, Kecamatan Babat Toman. Informasi lokasi ini penting untuk menunjukkan asal muasal produk kain, yang menegaskan keaslian dan kearifan lokal yang dimiliki.



**Gambar 2.** Proses Pembuatan Kain Jumputan Gambo

Gambar dua menunjukkan proses pembuatan kain Gambo oleh pengrajin lokal di Desa Babat Toman. Proses pembuatan kain dilakukan di dalam rumah atau ruang kerja pengrajin, yang terlihat sederhana dan tradisional (Purwanto & Malini, 2022). Ini menunjukkan bahwa kegiatan

pembuatan kain Gambo masih dilakukan dengan cara yang tradisional dan autentik. Pada gambar terlihat beberapa pengrajin sedang melakukan proses pengikatan kain. Teknik ini dikenal sebagai jumputan, di mana bagian-bagian kain diikat menggunakan tali atau benang untuk menciptakan pola tertentu ketika kain diwarnai (Hanadya et al., 2022; Indriani et al., 2021). Gambar ini menunjukkan suasana kolaboratif di mana pengrajin bekerja bersama-sama dengan dosen Politeknik Prasetiya Mandiri. Ini juga bisa menjadi bagian dari sesi pelatihan, di mana pengrajin berpengalaman mungkin sedang mengajarkan teknik pembuatan kain kepada pengrajin yang lebih muda atau peserta lainnya.



**Gambar 3.** Rumah Seni Gambo

Gambar tiga, Rumah Gambo adalah sebuah bangunan yang didirikan oleh Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin (Muba), Sumatera Selatan, sebagai pusat promosi dan penjualan kain gambo. Kain gambo sendiri merupakan kain khas daerah Muba yang terbuat dari bahan sutra dan memiliki motif yang indah. Bangunan Rumah Gambo terletak di Jalan Komplek Perkantoran Pemkab Muba, Sekayu, Muba. Bangunan ini memiliki arsitektur tradisional Melayu yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas, seperti ruang pameran, ruang workshop, dan ruang auditorium (Purwanto & Handayani, 2022).

#### **Dampak Positif Keberadaan Rumah Gambo**

Keberadaan Rumah Gambo memberikan banyak dampak positif bagi masyarakat Muba, antara lain:

- Meningkatkan perekonomian masyarakat. Rumah Gambo membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Muba dengan menyediakan tempat bagi para pengrajin kain gambo untuk menjual produk mereka (Purwanto, 2022a).
- Melestarikan budaya lokal. Rumah Gambo membantu melestarikan budaya lokal Muba dengan mempromosikan kain gambo kepada masyarakat luas (Purwanto, 2021).

- Menciptakan lapangan pekerjaan. Rumah Gambo membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Muba yang ingin bekerja di bidang pariwisata dan perdagangan (Marisya et al., 2023).

### **Upaya Pemerintah Daerah dalam Mengembangkan Rumah Gambo**

Pemerintah daerah Muba terus berupaya untuk mengembangkan Rumah Gambo sebagai pusat promosi dan penjualan kain gambo. Beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah Muba, antara lain:

- Melakukan promosi dan pemasaran Rumah Gambo. Pemerintah daerah Muba melakukan promosi dan pemasaran Rumah Gambo melalui berbagai media, seperti media sosial, website, dan brosur (Agustin & Purwanto, 2023).
- Meningkatkan kualitas produk kain gambo. Pemerintah daerah Muba membantu para pengrajin kain gambo untuk meningkatkan kualitas produk mereka dengan memberikan pelatihan dan bantuan modal (Auliana et al., 2022).
- Mengembangkan wisata budaya di Rumah Gambo. Pemerintah daerah Muba mengembangkan wisata budaya di Rumah Gambo dengan mengadakan berbagai kegiatan, seperti pertunjukan seni dan budaya, dan festival kain gambo (Hanadya et al., 2023).

### **Hasil yang Dicapai dalam kegiatan PKM**

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: Peserta memperoleh pengetahuan baru mengenai sejarah dan makna budaya kain Gambo serta teknik pembuatan dan desain yang lebih inovatif. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk kain Gambo di masa depan.
2. Penguatan Kapasitas Pengrajin Lokal: Melalui pelatihan dan diskusi, pengrajin lokal mendapatkan wawasan tentang manajemen usaha, pengelolaan keuangan, dan strategi pemasaran yang efektif.
3. Pengembangan Strategi Pemasaran: Peserta diajarkan cara memanfaatkan platform e-commerce dan media sosial untuk memasarkan produk kain Gambo secara lebih luas, membuka akses pasar yang lebih besar.
4. Jaringan dan Kolaborasi: Terjalin hubungan yang lebih erat antara pengrajin lokal, pemerintah desa, dan Politeknik Prasetya Mandiri, yang dapat menjadi dasar untuk kerjasama lebih lanjut dalam proyek-proyek pemberdayaan masyarakat.
5. Kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pelestarian kearifan lokal. Peserta menyadari bahwa kain Gambo bukan hanya produk ekonomi, tetapi juga simbol identitas budaya yang harus dilestarikan.

## **Rekomendasi**

- Pelatihan Berkelanjutan: Perlunya pelatihan lanjutan untuk terus mengembangkan keterampilan dan kapasitas pengrajin lokal.
- Dukungan Akses Pasar: Perlu ada dukungan yang lebih konkret dalam menghubungkan pengrajin dengan pasar yang lebih luas, baik melalui pameran maupun platform digital.
- Kolaborasi dengan Pihak Lain: Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta untuk keberlanjutan program ini.

Melalui kegiatan ini, semoga kain tradisional Gambo dapat terus menjadi warisan budaya yang lestari dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat Desa Babat Toman.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu melestarikan kain tradisional Gambo dan meningkatkan kualitas hidup serta kebudayaan masyarakat Desa Babat Toman. Antusiasme peserta dan dukungan dari berbagai pihak menunjukkan bahwa program ini memiliki dampak positif yang signifikan. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan untuk memperkuat kearifan lokal dan memajukan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan kain tradisional Gambo dapat terus dilestarikan dan menjadi sumber penghidupan yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Babat Toman. Program ini telah menunjukkan bahwa melalui sinergi antara institusi pendidikan dan masyarakat, pelestarian budaya dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dicapai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, A., & Purwanto, M. B. (2023). Pelatihan Cooperate Learning Melalui Media English Exploratory Vacation pada Mahasiswa Sadar Wisata Palembang Darussalam. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(4), 282–288. <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v2i4.1478>
- Auliana, N. U., Hanadya, D., & Purwanto, M. B. (2022). Pengembangan Objek Wisata Kambang Iwak Park Sebagai Paru-Paru Kota Palembang. *NAWASENA: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 1(3), 20–31. <https://doi.org/10.56910/nawasena.v1i3.375>
- Hanadya, D., Auliana, N. U., & Purwanto, M. B. (2022). Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Di Politeknik Darussalam Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 2(1), 171–182. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v2i1.61>
- Hanadya, D., Auliana, N. U., & Purwanto, M. B. (2023). Promosi Pulau Kemaro Sebagai Wisata Sejarah Kota Palembang Dalam Acara Rapat Kerja Nasional Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) Ke-IX 2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah*

(JIMPA), 3(1), 197–210. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i1.168>

- Indriani, R. A. R. F., Hanadya, D., & Purwanto, M. B. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Roll Cake di Komplek Nuansa Dago Blok. A9 Sukabangun, Kota Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 31–40. <https://ojs.politeknikdarussalam.ac.id/index.php/jpkm/article/view/jpkm5>
- Marisyah, F., Mayasari, V., Astuti, S. D., & Purwanto, M. B. (2023). Implementation of Leadership Ethics and Transformational Leadership in Employee Performance. *Asian Journal of Applied Business and Management*, 2(4 SE-Articles), 545–556. <https://doi.org/10.55927/ajabm.v2i4.6714>
- Porwani, S., Susanto, Y., Zubaidah, R. A., Purwanto, M. B., & Despita, D. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Membatik Untuk Peningkatan Kapasitas Perempuan Di Kota Palembang. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(2), 66–76. <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v2i2.702>
- Purwanto, M. B. (2021). Makanan Khas Jawa (Bebek Goreng) Sebagai Salah Satu Daya Tarik Wisata Kuliner di Kota Palembang pada RM Bebek Gendut. *Jurnal Pariwisata Darussalam*, 1(1), 22–28. <https://ojs.politeknikdarussalam.ac.id/index.php/jpd/article/view/jpd4>
- Purwanto, M. B. (2022a). Pelatihan Bahasa Inggris untuk Guru PAUD di RA Nahdatul Ulama 2 Kecamatan Ilir Timur Satu Kota Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <https://ojs.politeknikdarussalam.ac.id/index.php/jpkm/article/view/67>
- Purwanto, M. B. (2022b). Pengembangan Kain Khas Kabupaten Musi Banyuasin Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal. *Jurnal Pariwisata Darussalam*, 1(2).
- Purwanto, M. B., & Handayani, T. S. (2022). Penyuluhan Kegiatan Olah Raga Masyarakat RT. 29. RW. 10 Kota Palembang. *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara*, 1(4), 118–123. <https://doi.org/10.58374/jmmn.v1i4.89>
- Purwanto, M. B., & Malini, S. (2022). Kegiatan Bimbingan Belajar (Bimbel) Bahasa Inggris dan Matematika untuk Siswa SD di Lingkungan RT. 29 RW. 10 Kelurahan 20 Ilir D.IV Kota Palembang. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 139–144. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.832>
- R.A Rodia Fitri Indriani, Marsinah Marsinah, Dwi Hanadya, Nyayu Uliy Auliana, & M. Bambang Purwanto. (2024). Perjalanan Songket: Transformasi Menghidupkan UMKM di Kota Palembang. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(2 SE-Articles), 209–216. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i2.2643>
- Susanto, Y., Effendi, M., & Purwanto, M. B. (2022). Sosialisasi Penggunaan Literasi Digital dalam Memasarkan Produk UKM di Desa Semangus Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musirawas. *Abdimas Galuh*, 4(2), 1408–1415. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i2.8612>